

THE DYNAMICS OF SELF-ACCEPTANCE IN BALINESE WOMAN WITH LUPUS

Meilisa Silviana¹, Ira Paramastri²

Gadjah Mada University

Abstract

Systemic lupus erythematosus, also known as lupus is a disease that affects nearly 90% of women. Lupus impacts physical changes on the sufferer. The physical changes that occur include permanent hair loss, malar rash such as red and drastic weight loss. Physical changes to give effect to the self-concept and self-acceptance lupus patients. Self-acceptance is a process that is faced by every lupus patient to survive with all the changes that occur as the effects of lupus experienced and overcome the obstacles that arise because of the pain. Data were collected using interviews and observation. Methods of data analysis using the transcendental phenomenology of Moustakas. The study was conducted to understand the dynamics of self-acceptance in patients with lupus, especially in women Bali. The results showed that physical changes to give effect to the self-concept and self-acceptance lupus patients. Self-acceptance is a process that is faced by every lupus patient to survive with all the changes that occur as the effects of lupus experienced and overcome the obstacles that arise because of the pain. Three subjects experiencing pain experienced rejection and withdraw from social environment until then recovered from their slump and accept the conditions experienced with all their limitations. Individual factors, social and religious factors that play a role in the process of self-acceptance of patients with lupus.

Keywords: Self-Acceptance, Lupus, Balinese Woman, Culture of Bali

¹ Student of Psychology Magister, Gadjah Mada University

² Lecturer of Psychology Magister, Gadjah Mada University



DINAMIKA PENERIMAAN DIRI PADA WANITA BALI PENGIDAP LUPUS

Meilisa Silviana¹, Ira Paramastri²

Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Sistemik lupus eritematosus atau yang dikenal dengan lupus merupakan penyakit yang menyerang hampir 90% wanita. Lupus memberikan dampak perubahan secara fisik pada penderitanya. Perubahan fisik yang terjadi meliputi kerontokan permanen, malar berupa ruam merah dan penurunan berat badan drastis. Perubahan fisik memberikan pengaruh pada konsep diri dan penerimaan diri pasien lupus. Penerimaan diri merupakan proses yang dihadapi oleh setiap pasien lupus untuk bertahan dengan segala perubahan yang terjadi sebagai efek dari lupus yang dialami dan mengatasi hambatan yang muncul karena sakit tersebut. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Metode analisis data menggunakan transedental fenomenologi dari Moustakas. Penelitian dilakukan untuk memahami dinamika penerimaan diri pada pasien dengan lupus khususnya pada wanita Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan fisik memberikan pengaruh pada konsep diri dan penerimaan diri pasien lupus. Penerimaan diri merupakan proses yang dihadapi oleh setiap pasien lupus untuk bertahan dengan segala perubahan yang terjadi sebagai efek dari lupus yang dialami dan mengatasi hambatan yang muncul karena sakit tersebut. Ketiga subjek mengalami penolakan terhadap sakit yang dialami serta menarik diri dari lingkungan sosial hingga kemudian bangkit dari keterpurukan mereka dan menerima kondisi yang dialami dengan segala keterbatasan mereka. Faktor individu, sosial dan religi merupakan faktor yang berperan dalam proses penerimaan diri pasien dengan lupus.

Kata kunci: Penerimaan Diri, Lupus, Wanita Bali, Budaya Bali

¹ Mahasiswa Magister Psikologi, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Magister Psikologi, Universitas Gadjah Mada